

SISTEM PENGOLAHAN DATA APOTIK (STUDI KASUS PADA APOTIK RIDHA LUWUK)

Oleh:
Iskandar Surdin

Abstrak: Selama ini sistem pengolahan data apotik pada Apotik Ridha Luwuk masih menggunakan system konvensional. Cara tersebut di rasa kurang efektif dalam menyediakan obat, seperti mencatat dalam buku. Hal tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan laporan. Ruang lingkup permasalahan penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem pengolahan data apotik pada Apotik Ridha Luwuk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan perancangan system pengolahan data apotik pada Apotik Ridha Luwuk. Metode yang digunakan dalam pembuatan system pengolahan data apotik ini adalah metode observasi, metode interview dan studi pustaka. Sedangkan pengembangan sistem secara konseptual adalah analisis sistem dan perancangan sistem.

Kata Kunci : Sistem Pengolahan Data Apotik, Ridha Luwuk

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari pembangunan nasional untuk hidup sehat bagi setiap masyarakat agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Untuk mendapatkan pelayanan dan informasi mengenai pemahaman kesehatan, diperlukan suatu tempat yang dapat digunakan untuk menyalurkan dan memberikan informasi obat yang lengkap kepada masyarakat, salah satunya adalah apotik.

Sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 922/Menkes/Per/X/1993 tentang Ketentuan dan tata cara Pemberian Izin Apotik, Apotik ini bertujuan untuk melayani kesehatan masyarakat umum. Banyak sekali transaksi yang diproses setiap harinya dan jenis-jenis obat yang dijual di Apotik Ridha Luwuk, sehingga banyak data yang harus dikelola. Adapun data yang harus dikelola antara lain adalah data stok obat.

Permasalahannya adalah pada system pengolahan data pada Apotik Ridha Luwuk masih ditangani secara konvensional yang mana setiap data-datanya diarsip menggunakan buku besar dan system Microsoft Office. Kekurangannya adalah lamanya proses dan kemungkinan banyaknya kesalahan yang terjadi. Dalam melakukan aktifitas stok obat pada Apotik Ridha Luwuk memerlukan keakuratan data dan tepat waktu saat obat diperlukan demi kepuasan konsumen. Oleh karena itu, sangat diperlukan suatu sistem informasi guna mencegah kesalahan yang mungkin terjadi.

Penulis tertarik mengambil judul “Sistem Pengolahan data apotik pada Apotik Ridha Luwuk”.

B. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Dalam penyusunan data apotik seperti data obat, pembelian dan penjualan obat pada Apotik Ridha Luwuk masih dilakukan secara konvensional.
2. Bagaimana menganalisis dan merancang sistem pengolahan data apotik pada Apotik Ridha Luwuk sehingga tepat waktu dan akurat ?

C. Batasan Masalah

Stok obat, pembelian dan penjualan obat pada Apotik Ridha Luwuk.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan perancangan sistem pengolahan data apotik pada Apotik Ridha Luwuk khususnya pada penanganan data obat, pembelian dan penjualan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya perancangan system pengolahan data apotik ini maka diharapkan para pegawai Apotik dapat meminimalisir kerja dalam mengolah data-data obat, pembelian dan penjualan.

METODE PENELITIAN

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah Apotik Ridha Luwuk yang ada di Kota Luwuk.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data dan informasi di lingkungan Apotik Ridha Luwuk. Penulis mengadakan penelitian dengan cara sebagai berikut:

- 1) Observasi, dengan melakukan pengamatan langsung pada staf Apotik Ridha Luwuk,
- 2) Wawancara, dilakukan langsung dengan Pemilik Apotik Ridha Luwuk,,

- 3) Studi Pustaka, dilakukan dengan membaca buku yang berhubungan dengan judul yang diangkat.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian Sistem

Sistem sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk menegaskan suatu tujuan. (Jogiyanto:1985:10). Menurut Barry E. Cushing (1974:12) Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

b. Pengolahan Data

Sistem pengolahan data adalah suatu kesatuan yang saling berhubungan atau terintegrasi untuk membentuk suatu sistem antara data, perangkat keras, perangkat lunak, prosedur pengolahan, dan tenaga pelaksana. Lebih singkatnya sistem pengolahan data yaitu system yang melakukan tugas mengolah data. sistem pengolahan data menghasilkan output/ informasi yang akan digunakan oleh perorangan atau kelompok baik didalam maupun diluar perusahaan.

c. Apotik

Menurut Desmita Dwiputri Sagitha dalam penelitiannya yang dimuat pada jurnal PA pada tahun 2011 yang berjudul Aplikasi Gross Profit Berbasis Web (Studi Kasus Pada Apotek Batupermata) dijelaskan bahwa Apotik merupakan suatu tempat tertentu, tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. Definisi diatas ditetapkan berdasarkan peraturan menteri kesehatan RI No.1027/Menkes/SK/IX/2004. Dalam apotik, prosedur pembelian dan penjualan sangat penting untuk dilakukan, baik itu dari proses pengadaan sampai dengan pengolahan barang yang telah dibeli oleh perusahaan untuk dijual kepada pelanggan. Perusahaan membutuhkan suatu aplikasi yang akan berperan dalam pemrosesan dan pengolahan data pembelian dan penjualan menjadi laporan gross profit, yaitu aplikasi akutansi gross profit. Aplikasi akutansi gross profit ini berperan untuk mendukung aktivitas bisnis apotik secara cepat dan teratur. Apotik ini bertujuan untuk melayani masyarakat dalam pelayanan kesehatan, seperti penyediaan obat, jasa dokter umum dan dokter gigi. Pencatatan laporan pembelian dan penjualan pada Apotik Ridha Luwuk belum menggunakan suatu aplikasi, masih manual dengan penggunaan buku untuk pencatatan transaksinya seperti pencatatan pembelian barang dan pencatatan barang yang terjual, baik dengan resep maupun non resep. Transaksi penjualan kepada pelanggan dicatat kedalam nota akan tetapi tidak semua obat yang terjual tercatat ke dalam nota. Hal ini menyebabkan data transaksi penjualan menjadi tidak akurat karena nota tersebut akan dicatat ke dalam buku

transaksi penjualan dengan adanya pencatatan nota yang tidak lengkap di dalam buku, transaksi penjualan maka pembuatan laporan data transaksi penjualan akan tidak sesuai dengan data obat yang keluar. Penyimpanan nota tersebut tidak diarsipkan secara teratur sehingga pihak apotik mengalami kesulitan untuk mencari informasi

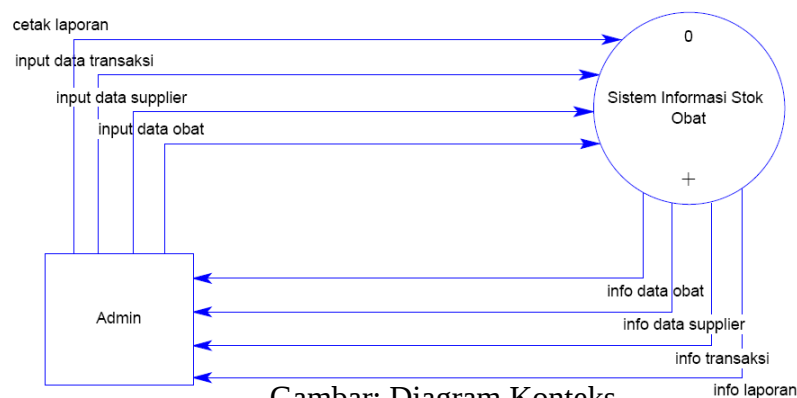
tentang data transaksi penjualan, sedangkan transaksi pembelian obat pada supplier masih berupa pencatatan pada buku transaksi pembelian, pengontrolan dan persediaan obat dilakukan dengan mengecek jumlah semua obat yang masih tersedia digudang sehingga pengecekan stok barang tidak efisien. Maka dibutuhkan sebuah sistem aplikasi komputer untuk mengatur pemrosesan data secara cepat dan mampu mengatasi permasalahan yang muncul di apotik tersebut dengan membangun sebuah aplikasi berbasis web.

PERANCANGAN

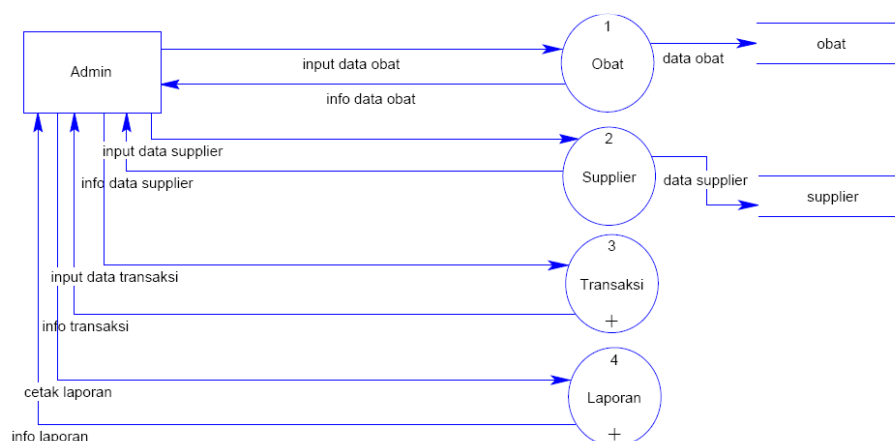
Perancangan sistem adalah sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

a. Gambaran Umum Sistem yang diusulkan

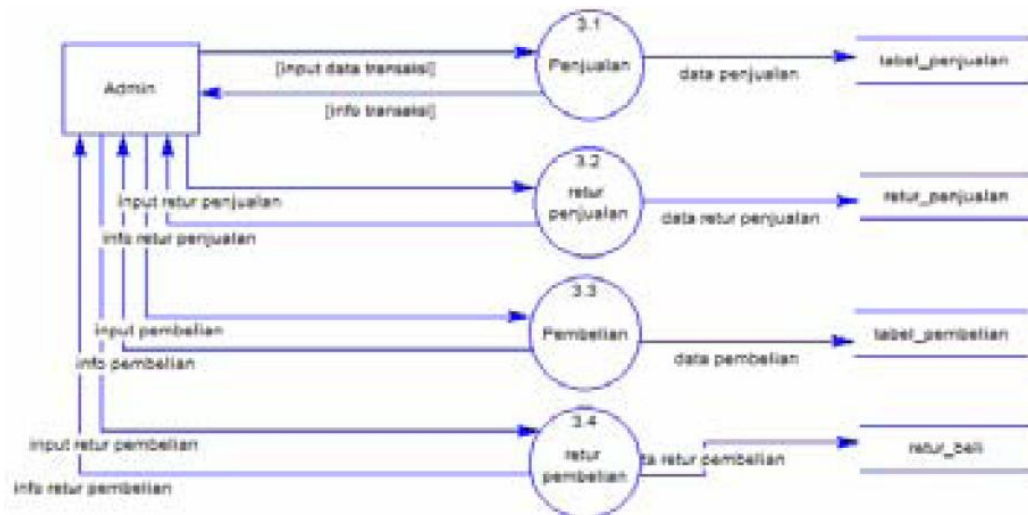
Untuk system yang diusulkan dapat dilihat pada gambaran flowchart dibawah ini:



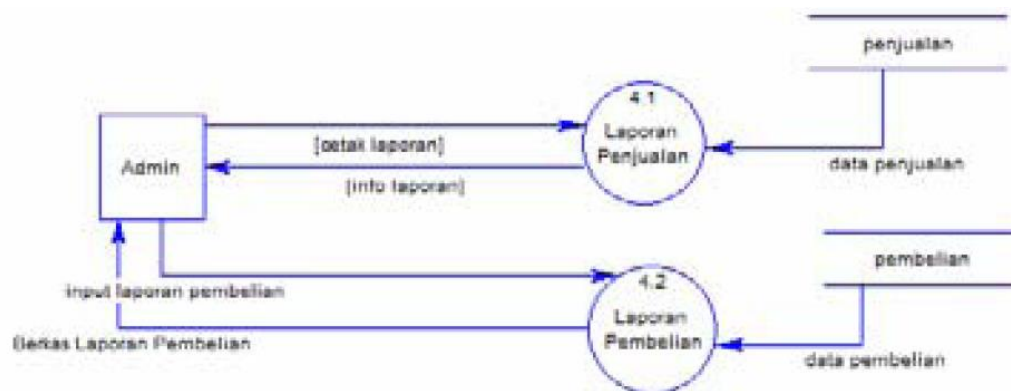
Gambar: Diagram Konteks



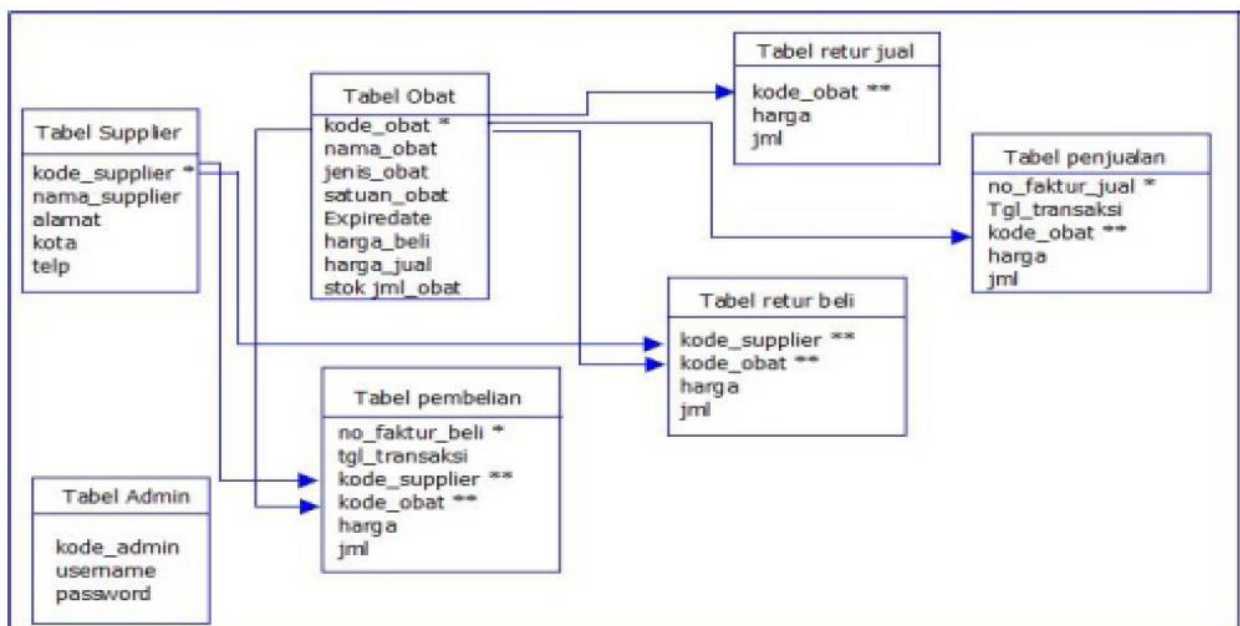
Gambar: DFD Level 1



Gambar: DFD Level 2



Gambar: DFD Level 3

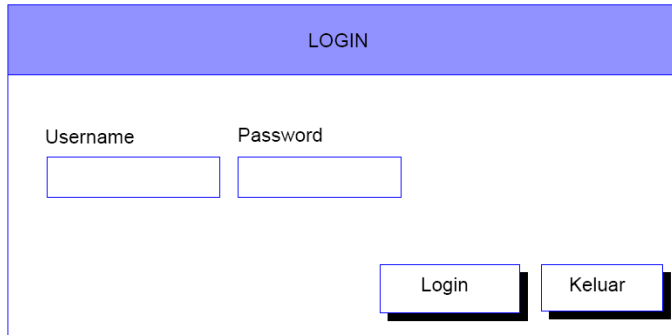


Gambar: Enhanced Entity Relation

IMPLEMENTASI SISTEM

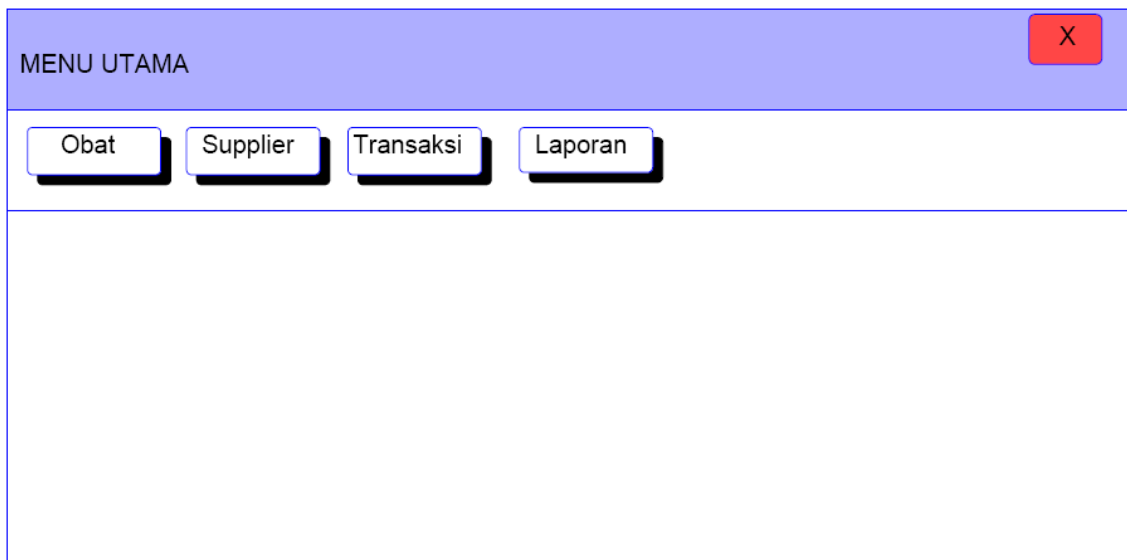
Tahap ini kita akan merancang interface dari program system yang kita usulkan.

a. Form Login



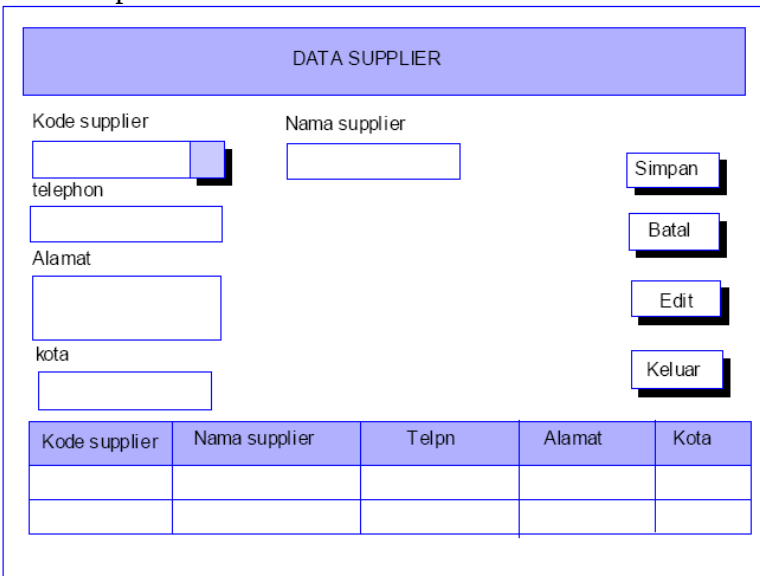
The Login form has a purple header bar with the text "LOGIN". Below the header, there are two input fields labeled "Username" and "Password". At the bottom right, there are two buttons: "Login" and "Keluar" (Exit).

b. Menu Utama



The Main Menu form has a purple header bar with the text "MENU UTAMA" and a red "X" button in the top right corner. Below the header, there are four buttons: "Obat", "Supplier", "Transaksi", and "Laporan". The main area of the form is empty.

c. Form Suplier



The Supplier Data form has a purple header bar with the text "DATA SUPPLIER". Below the header, there are input fields for "Kode supplier", "Nama supplier", "telephon", "Alamat", and "kota". To the right of these fields are four buttons: "Simpan", "Batal", "Edit", and "Keluar". At the bottom, there is a table with 5 columns: "Kode supplier", "Nama supplier", "Telpn", "Alamat", and "Kota".

Kode supplier	Nama supplier	Telpn	Alamat	Kota

d. Form Obat

DATA OBAT

Kode obat

Tgl masuk

Simpan

Nama Obat

Jenis Obat

Batal

Satuan Obat

Expire date

Edit

Harga Pokok

Harga Jual

Keluar

Kode obat	Tgl masuk	Nama Obat	Jenis	Satuan	expiredate	harga jual	harga pokok

e. Form Penjualan

FORMPENJUALAN

No faktur jual

Tgl jual

Simpan

kode obat

harga

Batal

jumlah

Edit

Keluar

no faktur jual	tgl jual	kode obat	harga	jumlah

f. Retur Jual

FORMRETUR JUAL

kode obat

nama obat

Simpan

harga

jumlah

Batal

Keluar

kode obat	nama obat	harga	jumlah

g. Form Pembelian

FORMPEMBELIAN

no faktur beli

Tgl transaksi

kode supplier

kode obat

harga

jumlah

no faktur beli	tgl transaksi	kode supplier	kode obat	harga	jumlah

KESIMPULAN

1. Sistem pengolahan data apotik pada Apotik Ridha Luwuk saat ini adalah system konvensional yaitu dengan cara pembukuan.
2. Penginputan data Apotik Pada Apotik Ridha Luwuk secara konvensional dapat menimbulkan masalah, antara lain ketidaktersediaan obat, keterlambatan obat hal ini akan relatif memakan waktu cukup lama.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdul Kadir, Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi. 2003
2. Davis, Gordon, *Management Information System*. Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo.1993
3. Deswita Dwiputri Sagitha, 2011 Jurnal PA Aplikasi Gross Profir Berbasis Web. Bandung
4. Edi Purwono, Apa yang harus diketahui oleh Sistem Analis Yogyakarta : Andi. 2002
5. Jogiyanto H.M, Pengenalan Komputer. Yogyakarta : Andi Offset. 1985
6. Jogiyanto Hartono, MBA.Ph.D, Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta : Andi. 2005
7. Linda Marlinda, S.Kom, *Sistem Basis Data*. Yogyakarta : Andi. 2004
8. Tata Sutabri, S.Kom.MM, Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi. 2004
9. Taufilk Darmawan, Jurnal PA Implementasi Sistem Informasi Apotek Bandung